

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Transportasi memiliki peran signifikan dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan politik dan pertahanan keamanan. Perkembangan transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun disisi lain seperti yang terlihat di kota – kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas. Pada umumnya permasalahan transportasi yang sekarang selalu di hadapi Indonesia adalah kemacetan lalu lintas.

Kemacetan adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Meningkatnya kemacetan dikarenakan terjadi jumlah volume kendaraan pribadi, bus, truck, dan sepeda motor terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu kendaraan yang mengalami peningkatan yang pesat adalah kendaraan pribadi. Namun di sisi lain, semakin bertambahnya kebutuhan kendaraan pribadi, tidak diimbangi dengan pertumbuhan ruas jalan.

Kota Semarang adalah salah satu kota terbesar di Indonesia yang merupakan kota metropolitan sekaligus menjadi Ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang dengan letak yang strategis menjadikan Kota Semarang memiliki kemajuan yang cepat dalam hal ekonomi, pendidikan, kemacetan transportasi, dan pariwisata. Permasalahan kemacetan transportasi

yang terjadi di Kota Semarang merupakan salah satu ciri bahwa Kota Semarang memiliki mobilitas pergerakan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Kawasan Kota lama Semarang yang dijuluki “The Little Netherland” (Purwanto, 1996). Kota Lama saat ini dikenal sebagai salah satu lokasi andalan wisata sejarah yang memiliki banyak peninggalan bangunan-bangunan kolonial di Semarang.

Salah satu ruas jalan yang terdapat di Kota lama Semarang adalah Jl. Letjen Suprpto yang memiliki letak dan peran yang strategis karena terdapat sejumlah bangunan Kolonial Belanda yang terekspos ditepi jalan tersebut. Di sepanjang Jl. Letjen Suprpto ini terdapat beberapa persimpangan yang menghubungkan antar tempat kegiatan dan jalan yang lain. Kondisi pada ruas jalan sedikit bergelombang, berlubang dan sempit yang menyebabkan melambatnya pergerakan kendaraan sehingga menimbulkan kemacetan. Jalan bergelombang di sebabkan oleh struktur bawah tanah yang lemah serta pemadatan kurang maksimal saat proyek rekontruksi kota lama. Penyebab jalan berlubang adalah lepasnya paving dari bantaran atau alas paving, hal ini perlu di ganti pijakan paving yang lebih kuat supaya tidak mudah goyang dan lepas.

Petumbuhan volume lalu lintas jalan khususnya di Kota Semarang terus meningkat dengan pesat. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan dan perkembangan daerah sekitarnya serta laju pertumbuhan penduduk. Pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan. Puncak Kemacetan sering terjadi pada jam-jam sibuk yaitu pada pagi hari, siang hari dan sore hari, karena pada ruas jalan tersebut lebar efektif jalan berkurang.

Hambatan samping dinyatakan sebagai interaksi antara arus lalu lintas dengan aktivitas dipinggir jalan yang dapat berupa pejalan kaki, angkutan umum dan kendaraan lain yang berhenti, kendaraan yang berjalan lambat, dan kendaraan yang masuk dan keluar dari lahan di samping jalan. Hambatan samping ini dapat mempengaruhi kinerja pelayanan jalan antara lain dapat menyebabkan terjadinya penurunan kecepatan kendaraan. Dengan melihat banyaknya hambatan samping yang

mempengaruhi kapasitas dan kinerja lalu lintas tersebut yang akan menyebabkan kemacetan.

Oleh karena itu, masalah kemacetan lalu lintas di Jalan Letjen Suprpto perlu penanganan lebih lanjut dengan menggunakan analisis – analisis. Sehingga nantinya dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui langkah – langkah atau kebijakan manakah yang perlu dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas. Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **“Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemacetan Lalu – Lintas Di Kawasan Kota Lama Semarang” (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Letjen Suprpto Kota Semarang).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah telah di sebutkan bahwa terdapat penyebab kemacetan Lalu lintas di Jalan Letjen Suprpto Kota Semarang dikarenakan terus terjadi peningkatan jumlah volume kendaraan pribadi, bus, truck, dan sepeda motor dari tahun ke tahun. Selain itu juga di sepanjang Jl. Letjen Suprpto ini terdapat beberapa persimpangan yang menghubungkan antar tempat kegiatan dan jalan yang lain. Oleh karena itu perlu kiranya peneliti untuk mengadakan analisis kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang. Peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel ruas jalan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang ?
2. Apakah variabel volume lalu lintas berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang ?
3. Apakah variabel hambatan samping berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang ?
4. Apakah variabel ruas jalan, volume lalu lintas, dan hambatan samping secara simultan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ruas jalan terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh volume lalu lintas terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kemacetan lalu lintas di ruas jalan Letjen Suprpto Kota Semarang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara umum :
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang transportasi.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
  - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga terkait atau pemerintah Kota Semarang agar memberikan kebijakan lebih tepat.
2. Secara Khusus :
  - a. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra satu (S-1) Transportasi di Universitas Maritim “AMNI” Semarang (UNIMAR “AMNI” Semarang).
  - b. Sebagai cara untuk menerapkan teori – teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang pengertian kemacetan lalu lintas, ruas jalan, volume lalu lintas, dan hambatan samping, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

##### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisi data dan pembahasan, menguraikan tentang data-data yang telah diolah.

##### **BAB V : PENUTUP**

Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada instansi yang terkait dalam penelitian.

##### **Daftar Pustaka**

##### **Lampiran**